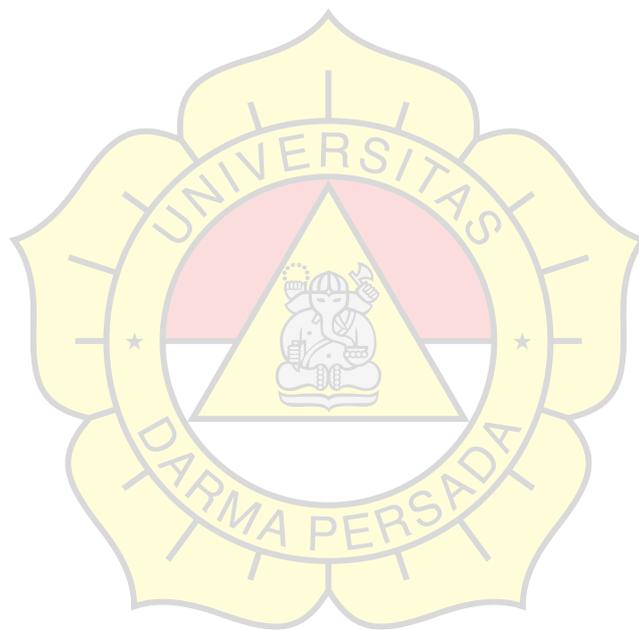


## GLOSARI

- ❖ *Chandelier* : Lampu hiasan gantung dengan ukuran besar.
- ❖ *foyer-nya* : Tempat menunggu/ ruang transisi/ ruang peralihan/ area penghubung ( area yang berada di antara area luar dan bagian dalam rumah ).
- ❖ *gaya rococo* : Gaya arsitektur abad 18.
- ❖ *Giselle* : Nama sebuah pertunjukkan balet klasik. Nama salah satu peran/ tokoh dalam pertunjukkan balet *Giselle*. Salah satu judul novel terjemahan karya Akiyoshi Rikako.
- ❖ *Jacuzzi* : Sebuah kolam berukuran kecil dengan aliran air hangat.
- ❖ *Jizeru* : Sebutan *Giselle* dalam bahasa Jepang. Salah satu judul novel karya Akiyoshi Rikako.
- ❖ *Kantoku* : Direktur/ Sutradara/ Pengarah.
- ❖ *kristal Swarovski* : Kaca kristal yang dipotong halus, kristal yang diproduksi di Austria yang didirikan oleh Daniel Swarovski.
- ❖ *mime* : Pantomin/ meniru segala sesuatu ( suatu pertunjukkan teater akan isyarat dlm bentuk mimik wajah atau gerak tubuh, sebagai dialog ).
- ❖ *Myrtha* : Nama salah satu peran/ tokoh dalam pertunjukkan balet *Giselle*.
- ❖ *Prima Ballerina* : Penari balet wanita/balerina utama
- ❖ *Sousai* : Presiden/ Direktur ( Pemimpin tertinggi sebuah organisasi ).
- ❖ *The Willis* : Nama salah satu peran/ tokoh dalam pertunjukkan balet *Giselle*.
- ❖ *Yahoo!JAPAN 文学賞* : Nama sebuah penghargaan sastra yang diberikan

oleh perusahaan Yahoo! Japan Corporation (ヤフー株式会社).



### SINOPSIS NOVEL *JIZERU*

Novel ini menceritakan tentang kisah seorang balerina muda bernama Kisaragi Kanon yang harus menghadapi berbagai rintangan setelah ia mendapatkan peran Myrtha dalam teater balet *Giselle* (*Jizeru*). Di Tokyo Grand Ballet Theatre, karena insiden kematian seorang *prima ballerina* bernama Himemiya Mayumi 15 tahun yang lalu, balet *Giselle* sempat menjadi pertunjukan terlarang. Namun, sekarang *Giselle* telah diputuskan untuk ditampilkan kembali sebagai perayaan ulang tahun Tokyo Grand Ballet. Setelah pengumuman peran-peran dalam balet *Giselle*, ada yang tidak menerima keputusan tersebut. Salah satunya teman baik Kanon yaitu Sonomura Yukiko. Hal ini mulai menyebabkan timbulnya konflik di dalam pertemanan mereka.

Selain itu, saat Tokyo Grand Ballet mulai mempersiapkan pertunjukkan, rumor arwah Himemiya Mayumi muncul. Berbagai kecelakaan dan kejadian nahas pun terjadi beruntun. Mulai dari kecelakaan yang dialami Chouno Mikiya, kematian Kurebayashi Reina hingga Kurebayashi Hisashi *Sousai*. Cedera yang dialami Chouno serta kematian Reina membuat peran-peran dalam balet *Giselle* harus mengalami perombakan. Reina adalah seorang *prima ballerina* yang menjadi pemeran utama dalam balet *Giselle*. Chouno sebagai penata artistik Tokyo Grand Ballet, pakar koreografer balet, dan seorang sutradara memutuskan peran *Giselle* diambil alih oleh Kanon lalu peran Myrtha akan digantikan oleh Yukiko. Dan kini giliran Saito Junko yang merasa keberatan dan tidak menerima keputusan Chouno. Situasi ini tidak hanya membuat pertemanan Kanon dan Junko mengalami konflik, tapi juga menyebabkan kekacauan di Tokyo Grand Ballet. Berbagai peristiwa dan kecelakaan yang terjadi beruntun menyebabkan orang-orang dalam teater saling mencurigai satu sama lain. Hingga akhirnya Kanon memutuskan untuk menyelidiki kasus ini secara diam-diam dan mencari tahu penyebab dari masalah yang sedang terjadi di teater tersebut.

Tepat sebelum pementasan *Giselle*, Kanon berhasil mengungkap penyebab masalah tersebut. Chouno dicurigai sebagai pelaku penyebab terjadinya kekacauan di Tokyo Grand Ballet oleh Kanon. Akan tetapi, Chouno menyangkal tuduhan itu dan mulai bercerita. Berawal dari kejadian 15 tahun yang lalu, ia

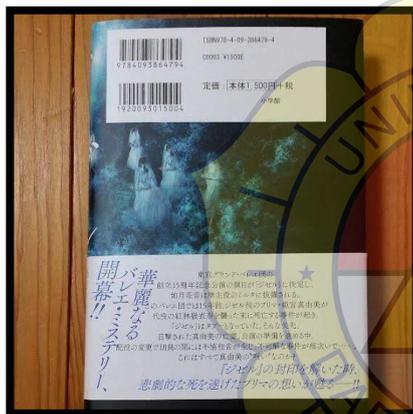
mengaku saat itu dirinya tidak sengaja membunuh Himemiya Mayumi. Ketika ia ingin mengakui perbuatannya, Kurebayashi *Sousai* pemilik dari Tokyo Grand Ballet sekaligus ayah dari Reina menawarkan sebuah perjanjian. Supaya Chouno tetap bisa menari, *Sousai* berkata ia akan menutupi kasusnya dengan cara memanipulasi fakta dari peristiwa tersebut. Yaitu, melimpahkan semua kesalahan kepada Mayumi dan berjanji akan menutupi kesalahan besar yang dilakukan Chouno. Perjanjian itu membuat impiannya untuk berkarir ke luar negeri pupus. Chouno bisa terus menari tetapi, hanya di Tokyo Grand Ballet saja. Jika Chouno menolak perjanjian itu dan mengakui perbuatannya, maka karir Chouno akan hancur. Oleh karena itu, Chouno tidak punya pilihan selain menerima perjanjian yang dibuat oleh Kurebayashi *Sousai*. Setelah menerima perjanjian itu, ia selalu dihantui rasa bersalah. Tidak hanya itu, hidupnya terasa hampa meskipun karirnya sukses.

15 tahun kemudian sebelum teater *Giselle* diumumkan ia ingin mengakui perbuatannya. Namun, keputusannya ditentang oleh *Sousai* dan Reina yang sekarang menjadi istrinya. Di akhir cerita, Chouno mengaku tidak membunuh Reina maupun Kurebayashi *Sousai*. Jadi semua kejadian nahas itu hanya kecelakaan beruntun dan terjadi secara kebetulan. Terungkapnya kasus itu membuat konflik yang terjadi antara Kanon dengan Junko dan Yukiko mereda. Akhirnya mereka pun menjadi rukun kembali. Lalu Chouno menyerahkan diri ke polisi secara sukarela. Kehidupan di Tokyo Grand Ballet pun kembali damai seperti semula.

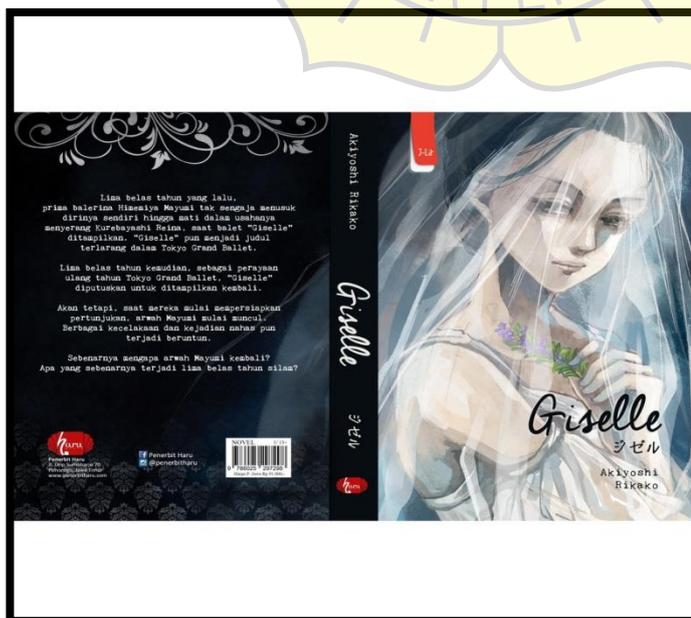
### LAMPIRAN GAMBAR



Gambar Sampul Depan Novel *Jizeru*

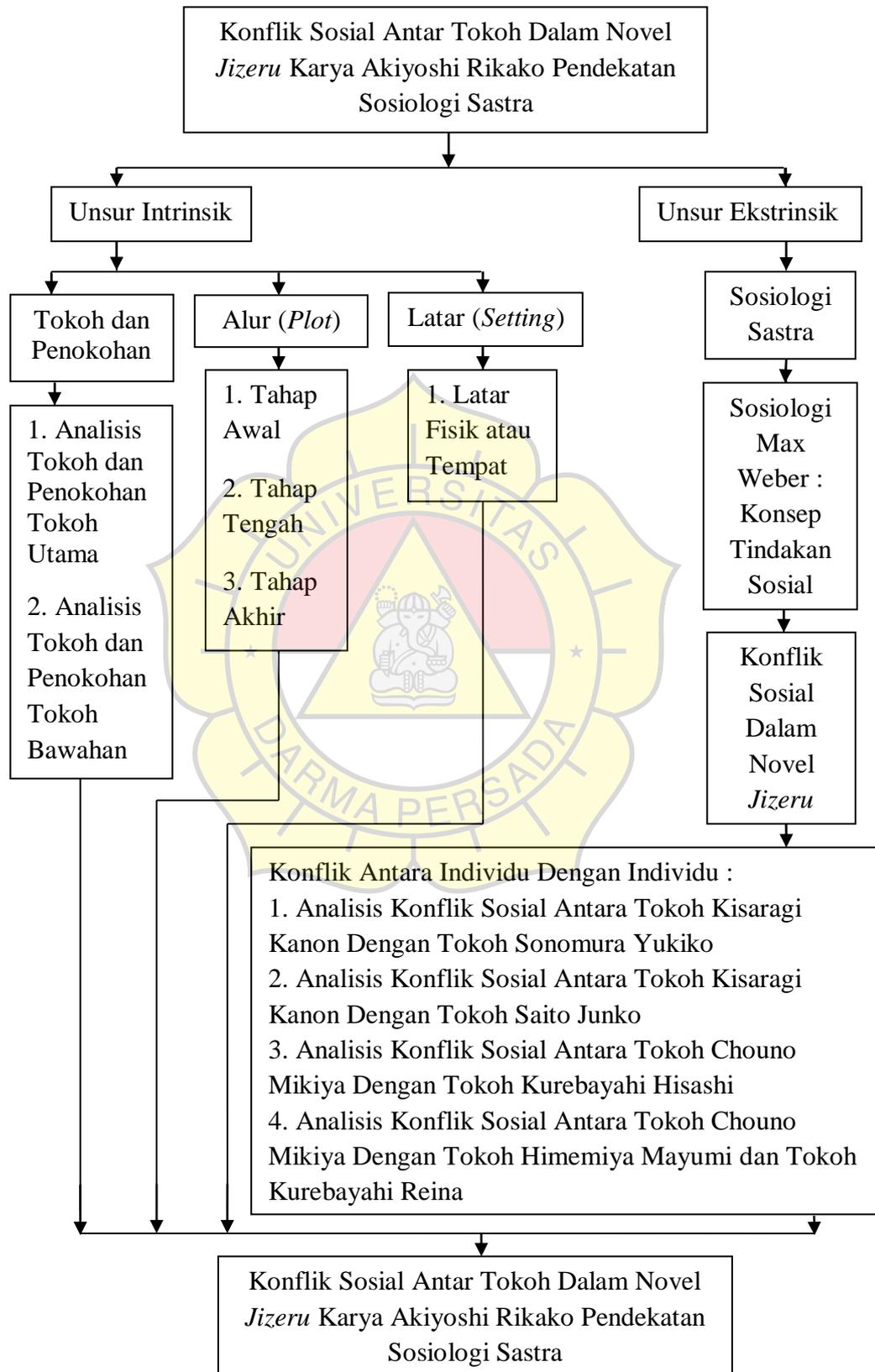


Gambar Sampul Belakang Novel *Jizeru*



Gambar Sampul Depan Dan Belakang Novel *Jizeru* Terjemahan

### LAMPIRAN SKEMA PENELITIAN



**BIOGRAFI PENULIS SKRIPSI**

**Nama** : Sicka Melinda  
**TTL** : Bekasi, 08 Juli 1997  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Hobi** : *Travelling*, nonton drama Korea, koleksi origami, memasak, menggambar di komputer, dan make up.

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

- TK An- Nadwah, Bekasi
- SDN Setiadarma 06, Bekasi
- SMP Mandalahayu, Bekasi
- SMKN 3 Kota Bekasi, Bekasi
- Universitas Darma Persada, Jakarta

Terima kasih

### BIOGRAFI PENULIS NOVEL *JIZERU*



Akiyoshi Rikako adalah seorang penulis novel dari Jepang. Beliau pindah ke Los Angeles, AS pada usia 15 tahun dan kembali ke Jepang setelah lulus dari sekolah menengah, lalu mendaftar ke Fakultas Sastra Universitas Waseda. Setelah lulus, beliau pindah ke Amerika Serikat lagi dan memasuki sekolah pascasarjana Loyola Marymount. Setelah bekerja di film dan televisi, beliau memperoleh gelar master dalam produksi film dan televisi. Usianya tidak diungkapkan. Rikako Akiyoshi adalah nama pena, bukan nama aslinya. Sebelum menjadi seorang novelis, Akiyoshi Rikako pernah terlibat dalam produksi film sambil mengerjakan produksi animasi di Amerika Serikat.

Beliau memenangkan Penghargaan *Yahoo!JAPAN* 文学賞 ke-3 untuk karya novel pendek yang berjudul “*Snow Flower*” . Karya Rikako Akiyoshi “*Girls In The Dark* (暗黒女子)”, telah dibuat sebagai film! Selain itu, Rikako mengatakan bahwa dia membeli buku apa pun yang ingin dia baca sejak usia dini. Beliau juga mengatakan bahwa ibunya yang menjadi awal mula dirinya tertarik pada novel karena ibunya juga sangat menyukai novel. Ibunya tidak hanya membeli buku itu, tapi juga selalu bertanya kepadanya apa yang dia pikirkan, "Apa yang kamu pikirkan setelah membacanya?".

Rikako Akiyoshi ingin sekali mengerjakan berbagai macam karya, tidak hanya dalam misteri sekolah tetapi juga dalam novel keluarga dan sosialisme. Saat ini beliau juga bekerja sebagai pembuat film, penulis, sutradara, dan sutradara film dan anime. Karya-karya novelnya yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan diterbitkan oleh Penerbit Haru adalah *Girls In The Dark* (暗黒女子), *The Dead Return* (放課後に死者は戻る), *Holy Mother* (聖母), *Schedule Suicide Day* (自殺予定日), *Silence* (サイレンス), *Absolute Justice* (絶対正義), *Giselle* (ジゼル) dan *Memory Of Glass* (ガラスの殺意).

